

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia dan sarat akan perkembangan IPTEK, oleh karena itu majunya pendidikan membawa pengaruh besar terhadap pemikiran manusia dalam berbagai bidang sehingga setiap generasi muda harus belajar banyak untuk menjadi manusia terdidik sesuai dengan tuntunan zaman. Pendidikan merupakan upaya yang dapat mempercepat pengembangan potensi manusia untuk mampu mengembangkan tugas yang dibebankan kepadanya, karena hanya manusia yang dapat dididik dan mendidik. Pendidikan adalah segala situasi yang mempengaruhi pertumbuhan individu. Pendidikan berlangsung seumur hidup dalam setiap selama ada pengaruh lingkungan baik yang khusus diciptakan untuk pendidikan maupun yang ada dengan sendirinya. (Sa'ud. dkk, 2009: 6).

Tujuan pendidikan terkandung dalam setiap pengalaman belajar, tidak ditentukan dari luar yaitu pertumbuhan, sama dengan tujuan hidup. Dengan demikian, pendidikan dapat dinyatakan sebagai suatu sistem dengan komponen yang saling berhubungan dan mempengaruhi. Hubungan antara pendidik dan peserta didik yang dapat dinyatakan sebagai situasi pendidikan yang menjadi landasan tempat berpijak, tindakan yang dapat digolongkan sebagai tindakan pendidikan. (Sa'ud. dkk, 2009: 7). Berhasilnya suatu tujuan pendidikan tergantung pada bagaimana proses belajar mengajar yang dialami oleh siswa. Seorang guru dituntut untuk teliti dalam memilih dan menerapkan metode mengajar yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Menciptakan kegiatan belajar mengajar yang mampu menciptakan hasil belajar yang efektif merupakan tugas dan kewajiban guru.

Masalah yang timbul dalam proses belajar mengajar disebabkan kurang hubungan komunikasi antara guru dan siswa serta siswa dengan siswa yang lainnya sehingga proses interaksi menjadi vakum. Bila siswa mendengarkan informasi dari guru, keterlibatan dalam proses belajar mengajar boleh dikatakan tidak ada, walaupun siswa terlibat maka keterlibatan kurang sekali. Misalnya, siswa terlibat hanya sebatas menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Hal tersebut terjadi pada siswa kelas X IPS MAN Limboto Kabupaten Gorontalo yang proses belajar mengajarnya berlangsung secara monoton tanpa adanya hubungan yang komunikatif antara siswa dengan guru serta siswa dengan siswa yang lain bahkan menimbulkan rasa bosan pada siswa saat mengikuti proses belajar mengajar. Ini terjadi dikarenakan guru melaksanakan PBM dengan menggunakan metode mengajar seperti metode ceramah, dan menyuruh siswa untuk menyalin (tidak diketahui metode apa tersebut), selain itu siswa jarang melakukan proses belajar mengajar dengan metode yang lain yang menyebabkan turunya tingkat hasil belajar siswa pada mata-mata pelajaran tertentu khususnya mata pelajaran geografi.

Untuk lebih meningkatkan keberhasilan belajar siswa diantaranya dapat dilakukan melalui upaya memperbaiki proses pengajaran sehingga dalam perbaikan proses pengajaran ini peranan guru sangat penting, selaku pengelola kegiatan siswa, guru juga diharapkan membimbing dan membantu siswa. Pembelajaran kooperatif adalah suatu jenis khusus dari aktivitas kelompok yang berusaha untuk memajukan pembelajaran dan keterampilan sosial dengan kerjasama, tiga konsep ke dalam pengajaran, yaitu penghargaan kelompok, pertanggungjawaban pribadi dan peluang yang sama untuk berhasil. Pada pembelajaran kooperatif ditekankan bahwa untuk dapat menguasai struktur kognitif yang mendasari mata pelajaran tertentu, maka siswa harus bekerja.

Salah satu pembelajaran kooperatif adalah kooperatif tipe *Information search* (*pencarian informasi*) yang merupakan suatu strategi mengajar yang diterapkan oleh guru agar

pengajaran dapat berlangsung lebih efektif dan efisien, jadi melalui pembelajaran kooperatif tipe *Information Search*, diharapkan siswa dapat berperan aktif dan menghilangkan kejenuhan pada saat mengikuti pengajaran serta berpikir secara mendalam tentang apa yang telah dijelaskan atau dialami, sehingga siswa diharapkan tertarik untuk mengulang pengajaran di rumah untuk mempersiapkan diri mengikuti pelajaran di kelas pada pertemuan berikutnya. Dengan demikian tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat terwujud.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengambil suatu penelitian yang berjudul “**Pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *information search* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi materi hidrosfer**”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut: 1) Timbulnya kejenuhan didalam kelas akibat dari pemilihan model pembelajaran yang kurang menarik oleh guru; 2) Rendahnya pengetahuan siswa terhadap materi pada mata pelajaran geografi kelas X khususnya materi Hidrosfer; 3) Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi.

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut “ Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada materi hidrosfer yang menerapkan pendekatan pembelajaran kooperatif tipe *information search* dengan yang menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *example non example* di Madrasa Aliyah Negeri Limboto?

## 1.4 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *information search* dengan yang diberikan pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples*.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### 1. Bagi Siswa

Dengan penggunaan model pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan materi pelajaran, siswa akan tergugah semangat belajarnya sehingga menambah keberanian untuk bertanya, menjawab, dan melakukan suatu tindakan yang berpola terstruktur serta

mengembangkan ide-ide baru sehingga aktivitas dan hasil belajar belajar siswa lebih bisa ditingkatkan

## 2. Bagi Guru

- a. Sebagai bahan referensi bagi guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi
- b. Guru menjadi lebih aktif dalam upaya pengembangan pengetahuan dan keterampilan peserta didik

## 3. Bagi Sekolah

Sebagai bahan informasi tentang penggunaan model pembelajaran pada mata pelajaran khususnya mata pelajaran geografi

## 4. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan mengenai penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran khususnya mata pelajaran geografi sehingga dapat dicari solusinya dan sebagai bahan acuan bagi peneliti lainnya yang bermaksud mengadakan penelitian pada permasalahan yang sama.